

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan Teknologi Informasi yang sangat sudah berkembang dalam era globalisasi ini sudah sangat susah dipisahkan dengan masyarakat modern sekarang. Karena dengan penyediaan layanan Informasi melalui Online ini memudahkan masyarakat untuk mendapatkan Informasi. Dengan kemajuan Teknologi ini pemerintah di dorong untuk melaksanakan tata pemerintah yang baik. Yaitu, *Government Adoption Model (GAM)*.

Sebagai wujud *e-Government* di daerah Kota Jakarta, konsep Jakarta *Smart City* sudah ada sejak 2014. Jakarta *Smart City* ini memiliki tujuan untuk memberikan solusi pada pelayanan public dan menjadikan pelayanan tersebut menjadi efisien dan lebih efektif. Dengan adanya *Smart City* ini kesenjangan antara masyarakat dengan pemerintah dapat berkurang dan dapat meningkatkan pelayanan public sehingga dapat mewujudkan *good governance* yang baik.

Salah satu Aplikasi yang mendukung konsep *Smart City* di Kota Jakarta adalah Aplikasi Jakarta Kini (JAKI). Aplikasi ini dirilis pada September 2019 oleh Unit Pengelola Jakarta *Smart City* yang berguna untuk mengimplementasikan teknologi informasi. Aplikasi Jaki ini memiliki beberapa fitur seperti, JakWarta, JakRespons, JakPangan, JakPantau, JakSiaga, JakWifi, Jejak, JakPenda, JAKISPU, JakSurvei dan LaporanVideo.

Aplikasi Jaki ini tergolong aplikasi yang baru maka dari itu masih banyak faktor faktor yang masih belum diketahui dari penenetu para pengguna. Analisis ini diperlukan untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi tingkat penggunaan dan tingkat penerimaan dalam menggunakan aplikasi JAKI untuk masyarakat Kota Jakarta. Pada era seperti aplikasi Jaki menurut Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik (Diskominfo) DKI, aplikasi khusus daerah DKI Jakarta sudah di unduh sebanyak 2.309.536 oleh penduduk DKI Jakarta yang diperoleh sampai 7 September 2021. Sedangkan penduduk di DKI

Jakarta sudah menempuh hingga 10.644.776 berdasarkan sensus penduduk 2021 (Atika, 2021). Maka dari itu masih kurang masyarakat DKI Jakarta yang memanfaatkan aplikasi ini. Sehingga perlu dilakukannya penelitian untuk layanan *e-government* pada aplikasi JAKI.

Dan ada beberapa model yang digunakan untuk menganalisis layanan yang khususnya pada *e-government*. Yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM), *Extended Technology Model* (TAM 2) dan *Unified Theory of acceptance and Use of technology* (UTAUT). Penelitian ini menggunakan model *Government Model Adoption Model* (GAM). Karena GAM memiliki variable yang potensial yang sudah sesuai dengan adopsi *e-Government*. Oleh karena itu, dari penelitian ini diharapkan dengan adanya penerapan model tingkat penerimaan GAM dapat menganalisa faktor faktor yang mempengaruhi tingkat penerimaan yang ada di DKI Jakarta terhadap aplikasi Jakarta Kini (JAKI).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas yang sudah diberikan sebelumnya disimpulkan rumusan masalahnya yaitu :

1. Bagaimana tingkat penerimaan pengguna layanan e-government
2. Apa saja pengaruh pengguna terhadap pada aplikasi JAKI?
3. Bagaimanakah analisa faktor dalam dengan menggunakan metode Government Adoption Model (GAM)?

1.3 Tujuan

1. Menganailis faktor yang mempengaruhi pengguna dalam pemanfaatan Aplikasi JAKI dan mencari nilai penerimaan aplikasi ini. Untuk akses pelayanan public oleh DKI Jakarta dengan model Government Adoption Model (GAM).
2. Menganalisis apa saja pengaruh pengguna terhadap aplikasi Jaki
3. Menganalisis apa saja Analisa factor dalam menggunakan metode Government Adoption Model

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah peneliti meneliti tentang tingkat penerimaan pengguna Pada aplikasi Jaki khususnya untuk warga DKI Jakarta dengan usia minimal 17 tahun.

1.5 Rencana Kegiatan

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam memperoleh data dengan responden sebagai sumber data. Metode yang dilakukan yaitu menggunakan observasi yang berupa kuesioner lalu data tersebut akan di Analisa di dalam penggunaan teknologi aplikasi Jakarta Kini (JAKI) menggunakan metode Government Adoption Model (GAM) dengan model perhitungan bisnis Structural Equation Model (SEM).

Di dalam penelitian ini akan menjelaskan tentang penerapan model terhadap tingkat penerimaan teknologi di aplikasi JAKI. Di tahap pertama akan menjelaskan tentang Batasan GAM terhadap layanan e-Government pada teknologi aplikasi JAKI. Tahap kedua menjelaskan tentang penerimaan model GAM. Tahap ketiga adalah perolehan data melalui dengan melakukan kuesioner terhadap pengguna aplikasi JAKI. Lalu tahap akhir pada penelitian ini adalah melakukan verifikasi metode terhadap hasil agar dapat mengetahui tingkat penerimaan aplikasi JAKI.

1.6 Jadwal Kegiatan

Berikut merupakan penulisan tabel 1.1 ini masa pengerjaan tugas akhir yang penulis susun :

Tabel 1. 1 Jadwal Kegiatan

Kegiatan	Bulan					
	1	2	3	4	5	6
Konsultasi dengan Pembimbing						
Pengumpulan data						

Kegiatan	Bulan					
	1	2	3	4	5	6
Analisis model						
Membuat rancangan model						
Validasi dan pengujian model penelitian						
Penyusunan laporan tugas akhir						
Presentasi hasil						

1.7 Hipotesis

Dalam penelitian ini penulis menungganakan metode Government Adoption Model (GAM). Sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Perceived Awareness* berpengaruh positif terhadap adopt *e-gov*
2. *Perceived Compatibility* berpengaruh positif terhadap adopt *e-gov*
3. *Perceived Service Respons* berpengaruh positif terhadap adopt *e-gov*
4. *Perceived Image* berpengaruh positif terhadap adopt *e-gov*
5. *Perceived Functional Benefit* berpengaruh positif terhadap adopt *e-gov*
6. *Perceived Trust* berpengaruh positif terhadap adopt *e-gov*
7. *Perceived Information Quality* berpengaruh positif terhadap adopt *e-gov*
8. *Multilingual Option* berpengaruh positif terhadap adopt *e-gov*
9. *Perceived Ability Use* berpengaruh positif terhadap adopt *e-gov*
10. *Computer Self-Efficacy* berpengaruh positif terhadap adopt *e-gov*
11. *Availability of Recources* berpengaruh positif terhadap adopt *e-gov*
12. *Perceived Privacy* berpengaruh positif terhadap adopt *e-gov*
13. *Perceived Security* berpengaruh positif terhadap adopt *e-gov*
14. *Perceived Uncertainty* berpengaruh positif terhadap adopt *e-gov*

